

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan DM tipe 2 selama 6 hari rawatan yang dimulai dari tanggal 03 Juli 2023 sampai dengan tanggal 08 Juli 2023 dengan penerapan terapi PMR untuk menurunkan kadar GDP dan stres, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Tn. A hari rawatan ke-6 dengan diagnosa medis Sepsis ec HAP (Perbaikan) + Efusi Pleura Bilateral + DM tipe 2 + Ulkus et Regio Dorsum Pedis Sinistra + Post Amputasi Digni III IV Pedis Sinisitra. Saat pengkajian pasien mengatakan napas sesak, pasien mengeluhkan badan terasa lemah dan letih, pasien mengatakan mulut terasa kering dan sering merasa haus, pasien juga mengatakan sering BAK, pasien mengeluhkan sulit tidur di malam hari, pasien mengatakan bahwa nafsu makannya sedikit menurun, pasien mengatakan gatal-gatal di seluruh tubuhnya, pasien mengatakan masih ada terasa nyeri hilang timbul pada luka post amputasi. TD: 138/95 mmHg, N: 101 x/i, S: 36,6°C, RR: 28x/i, GDP: 173 mg/dL, GDS: 283 mg/dL, Rontgen Thoraks: Pneumonia dan Efusi pleura bilateral.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu gangguan pertukaran gas b.d ketidakseimbangan ventilasi-perfusi, ketidakstabilan kadar glukosa

darah b.d hiperglikemia, risiko defisit nutrisi d.d nafsu makan menurun, membran mukosa pucat, serum albumin turun, risiko infeksi d.d DM tipe 2, luka post amputasi, nafsu makan menurun, kerusakan integritas kulit, penurunan Hb, leukopenia, koping tidak efektif b.d krisis situasional.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu, pemantauan respirasi, terapi oksigen, manajemen hiperglikemia, edukasi latihan fisik, manajemen nutrisi, pencegahan infeksi, perawatan luka, promosi koping, dan terapi relaksasi otot progresif.
4. Implementasi dengan melakukan terapi PMR untuk menurunkan kadar GDP dan stres yang diberikan kepada pasien selama 15–30 menit dari jam 10.00–10.30 WIB sebanyak satu kali sehari dalam enam hari.
5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah gangguan pertukaran gas teratasi sebagian, masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi sebagian, masalah risiko defisit nutrisi teratasi pada hari ketiga dan intervensi dihentikan, masalah risiko infeksi belum teratasi, dan masalah koping tidak efektif teratasi sebagian.
6. Hasil dari penerapan terapi PMR untuk menurunkan kadar GDP dan stres yaitu, GDP Pre Test adalah 173 mg/dL dan kadar GDP Post Test adalah 98 mg/dL. Sedangkan hasil skor DASS-42 Pre Test adalah 21 (Stres Sedang) dan Post Test adalah 15 (Stres Ringan).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penulisan ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil KIA ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyusun intervensi keperawatan sebagai terapi komplementer pelengkap terapi nonfarmakologis pada pasien DM tipe 2.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil KIA ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien DM tipe 2 dengan kadar glukosa darah tidak terkontrol dengan pemberian terapi PMR sebagai aktivitas fisik yang dapat dilakukan pada pasien selama dirawat di rumah sakit.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil KIA ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien DM tipe 2 sebagai terapi komplementer yang dapat dilakukan pasien selama dirawat di rumah sakit.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil KIA ini diharapkan agar dapat dikembangkan, baik itu dalam jumlah populasi, sampel, ataupun dengan melakukan terapi kolaborasi. Selain itu, dapat juga mengukur variabel lainnya seperti kadar HbA1C agar dapat lebih terlihat keefektifan dari terapi PMR ini.